

**NASKAH PUBLIKASI**

**UPAYA MENINGKATAN KEMAMPUAN BERBAHASA ANAK  
MELALUI METODE BERCERITA DEANGAN BONEKA TANGAN  
DI KELOMPOK B TK EL – ZAHWA KACANGAN  
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Mencapai Derajat  
Sarjana S-1 PAUD**



**SRI SUTANTI**

**NIM : A53C090018**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PROGRAM SARJANA (S I PAUD) KEPENDIDIKAN  
BAGI GURU DALAM JABATAN**

**PENGESAHAN**

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBAHASA ANAK MELALUI  
METODE BERCERITA DENGAN BONEKA TANGAN DI KELOMPOK B  
TK IT EL ZAHWA KACANGAN KECAMATAN ANDONG  
KABUPATEN BOYOLALI TAHUN PELAJARAN 2012 / 2013**

Disusun oleh  
**SRI SUTANTI**  
**A53C090018**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Pada tanggal : 14 Agustus 2012  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat :

**Susunan Dewan Penguji**

1. Dra. Sundari, SH. M. Hum
2. Aryati Prasetyarini, M. Pd
3. Dra. Surtikanti, SH. M.Pd



Surakarta, .....  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Dekan,



## **ABSTRAK**

### **UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBAHASA ANAK MELALUI METODE BERCEKITA BONEKA TANGAN PADA KELOMPOK B DI TKIT EL-ZAHWA KACANGAN KECAMATAN ANDONG KABUPATEN BOYOLALI TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

Sri Sutanti, NIM A53C090018, Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini,  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta.  
Skripsi 65

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa anak kelompok B melalui metode bercerita boneka tangan di TKIT El-Zahwa tahun 2012/2013. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang berjumlah 20 anak, Objek penelitian ini adalah penerapan metode cerita dengan boneka tangan. Pengumpulan data kemampuan berbahasa diperoleh melalui observasi penerapan metode bercerita dan dokumentasi data di periksa dengan triangulasi. Data analisis secara diskriptif kuantitatif model alur. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat kemampuan berbahasa anak kelompok B TKIT El-Zahwa tahun pelajaran 2012/2013 sebelum penelitian tindakan kelas yaitu sebesar 43,2% dan setelah dilakukan tindakan yang di sepakati dengan menggunakan metode bercerita pada proses pembelajaran anak di peroleh hasil yaitu siklus I menjadi 53,5% dan siklus II meningkat menjadi 71,2% dan siklus III meningkat menjadi 80,6%. Hasil penelitian sudah memenuhi indikator pencapaian. Berdasarkan data hasil penelitian tindakan kelas tersebut, maka hipotesis tindakan yang menyatakan di duga dengan metode bercerita boneka tangan dapat meningkatkan kemampuan anak kemudian anak di kelompok B TKIT El-Zahwa tahun pelajaran 2012/2013” Terbukti dan dapat di terima kebenarannya.

Kata kunci: Metode bercerita boneka tangan, Berbahasa Anak

## **PENDAHULUAN**

### **LATAR BELAKANG**

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu proses pembinaan tumbuh kembang anak usia lahir hingga enam tahun secara menyeluruh, yang mencakup aspek fisik, dan non fisik, dengan memberikan rangsangan bagi perkembangan jasmani, rohani, (moral dan spiritual), motorik, akal fikir, emosional dan sosial yang tepat dan benar agar anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal. ( Wahyuningsih dkk, 2011: 4-5)

Pendidikan anak usia dini menurut Undang – undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 14 tentang sistem Pendidikan nasional yang dikeluarkan oleh DIREKTORAT JENDRAL PENDIDIKAN, 2011:11, PAUD adalah:

Suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

PAUD diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar, melalui pendidikan formal, non formal dan / atau informal. PAUD berfungsi sebagai pengembang berbagai potensi yang dimiliki oleh anak. Potensi tersebut meliputi ranah kognitif, bahasa, jasmani ( motorik kasar dan halus), sosial dan emosional. PAUD merupakan institusi pra sekolah yang mengenalkan bentuk dan budaya sekolah. Peletakan dasar untuk mengembangkan potensi anak sangat ditentukan oleh proses pendidikan yang dialami anak – anak pada saat berusia 0 – 6 tahun. Pengalaman yang diterima oleh anak melalui proses pembelajaran di lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, maupun lingkungan PAUD merupakan proses pendidikan yang penting dan menentukan bagi pengembangan anak ke depan. Pertumbuhan pengetahuan, keterampilan, sikap dan sifat anak akan tergantung pada apa yang dilihat, diperoleh, dan diajarkan orang lain kepada anak. Reformasi pendidikan tidak bisa dibendung lagi. Hal itu dimaksudkan demi memperbaiki sumber daya manusia Indonesia. Kurikulum Balitbang Diknas melakukan

pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi ( KBK ) Tahun 2004 KBK berhasil dicanangkan dan secara resmi digunakan dalam sistem Pendidikan Nasional. Kurikulum Berbasis Kompetensi di Taman Kanak – Kanak mempunyai tujuan untuk membantu anak didik mengembangkan berbagai potensi baik psikis maupun fisik yang meliputi moral dan nilai – nilai agama, sosial, emosional, kognitif, bahasa, fisik/motorik, kemandirian dan seni untuk siap memasuki pendidikan dasar.

Bahasa merupakan salah satu bidang kemampuan dasar yang dikembangkan di TK. Bidang kemampuan dasar merupakan kegiatan yang dipersiapkan oleh guru untuk meningkatkan kemampuan dan kreativitas sesuai dengan tahap perkembangan. Berbahasa di TK bertujuan agar anak mampu mengungkapkan pikiran melalui bahasa yang sederhana secara tepat, mampu berkomunikasi secara efektif dan meningkatkan minat untuk dapat berbahasa Indonesia dengan baik.

Adapun permasalahan yang ada di kelas B di TK IT El zahwa adalah banyak anak – anak yang memiliki kemampuan berbahasa yang masih rendah yang dibuktikan dengan belum mampunya anak – anak menjawab pertanyaan guru dari cerita yang sudah dibacakan dan anak didik kurang berani dalam mengungkapkan pendapatnya.

Permasalahan tersebut diatas yang dialami oleh anak didik muncul karena dua faktor yaitu faktor dari dalam diri anak dan faktor dari luar lingkungan . Faktor dari anak diakibatkan karena metode yang digunakan oleh guru dalam kegiatan bercakap-cakap kurang menarik bagi anak.

Faktor luar antara lain karena orang tua kurang memperhatikan anak, cara pembelajaran yang digunakan guru kurang tepat sehingga anak tidak bisa menerima materi dengan baik.

Untuk mengatasi masalah tersebut diatas peneliti memberikan solusi untuk meningkatkan kemampuan berbahasa melalui metode bercerita. Metode ini sengaja dipilih oleh peneliti dikarenakan metode tersebut memiliki keunggulan, Diantaranya memberi kesempatan anak untuk berbahasa dan dapat menarik perhatian anak sehingga anak menjadi aktif

Untuk itu dalam PTK ini penulis mengangkat judul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Melalui Metode Bercerita Dengan Boneka Tangan di Kelompok B TK EL- Zahwa”, Tahun Pelajaran 2012/2013.

## **TUJUAN PENELITIAN**

Penelitian ini bertujuan:

1. Tujuan umum : Sesuai dengan uraian diatas, penelitian ini bertujuan supaya anak dapat membuat kalimat dan anak berani mengungkapkan pendapatnya sesuai dengan kemampuan bahasa anak TK IT EL– ZAHWA Kacangan Andong Boyolali Tahun Pelajaran 2012/2013.
2. Tujuan khusus: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan berbahasa anak melalui metode bercerita dengan boneka tangan pada TKIT EL-ZAHWA Kacangan Andong Boyolali Tahun Pelajaran 2012/2013.

## **LANDASAN TEORI**

### **Kemampuan Berbahasa**

#### **Pengertian Kemampuan Berbahasa**

- 1) Kemampuan berbahasa adalah bahasa merupakan alat komunikasi yang secara esensial, umum dan bersifat sosial karena dalam komunikasi ada 2 pihak yang terlibat yaitu: sebagai pember materi dan penerima materi. Berdasarkan sistem komunikasi dalam kemampuan berbahasa ada 4 kemampuan yang harus di bina dan dikembangkan yaitu menyimak, berbicara, membaca, menulis.

Turunanilmu. Blog spot. Com/2010/12/pengertian kemampuan berbahasa.

- 2) Bahasa sangat berarti bagi kehidupan manusia. Dalam kehidupan sehari – hari manusia tidak bisa melepaskan diri dari bahasa. Dengan bahasa manusia bisa bergaul sesama manusia di muka bumi, manusia tidak berfikir hanya dengan

otaknya, tetapi juga dituntut untuk menyampaikan dan mengungkapkan pikirannya dengan bahasa yang dapat dimengerti orang lain, ungkapan – ungkapan itu menunjukkan betapa pentingnya peranan bahasa bagi perkembangan manusia dan kemanusiaan

- 3) Menyatakan bahasa sebagai alat komunikasi antara anggota masyarakat berupa simbol bunyi yang di hasilkan oleh alat ucap manusia
- 4) Bahasa dapat didefinisikan sebagai kode yang diterima secara sosial atau sistem konvensional untuk menyampaikan konsep melalui kegunaan simbol – simbol yang dikehendaki dan kombinasi simbol – simbol yang diatur ketentuan.
- 5) Bahasa secara umum dapat didefinisikan sebagai lambang pengertian lain dari bahasa adalah alat komunikasi yang berupa system lambang yang dihasilkan oleh alat ucap pada manusia. ( RidwanAz. 2010)

Demikianlah pengertian kemampuan berbahasa secara umum bersifat didalam komunikasi, didalam pengertian diatas adalah sebagai alat komunikasi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia dan manusia tidak hanya berfikir dengan otaknya saja tetapi juga dapat mengungkapkan pikirannya melalui bahasa yang dimengerti orang lain.

## **METODE PENELITIAN**

“PTK adalah suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif, yang dilakukan oleh pelaku tindakan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan-tindakan dalam melaksanakan tugas dan memperdalam pemahaman terhadap kondisi dalam praktik pembelajaran”.

Adapun proses untuk memperoleh hasil yang optimal, digunakan cara dan prosedur yang efektif sehingga dimungkinkan adanya tindakan berulang - ulang

dengan revisi yang berbentuk siklus untuk meningkatkan kemampuan berbahasa anak yang meliputi a) perencanaan ( planning), b) tindakan ( acting), c) pengamatan ( observing). dan d) refleksi ( reflecting).

Sebelum dilaksanakan siklus yang telah direncanakan diatas, peneliti terlebih dahulu melakukan prasiklus. Prasiklus adalah kegiatan observasi awal yang dilakukan untuk mendapatkan gambaran yang sesungguhnya sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan penelitian. Kegiatan ini tujuannya adalah untuk mengidentifikasi kegiatan pembelajaran serta respon siswa dalam kegiatan mengajar sehari - hari untuk mengetahui situasi yang nyata. Peneliti melakukan pencatatan yang berhubungan dengan metode pembelajaran yang digunakan, respon siswa terhadap pembelajaran yang diberikan. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui masalah sesungguhnya dan menentukan langkah - langkah yang akan diambil untuk mengatasi masalah.

Penelitian secara kolaboratif antara kepala Sekolah, Guru Kelas, dan peneliti. Hal ini dimaksudkan untuk menyamakan pemahaman dan memperoleh kesepakatan dalam mengambil keputusan sehingga melahirkan kesamaan tindakan.

## **HASIL PENELITIAN**

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam tiga siklus, pada siklus I dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan, siklus II dilaksanakan 2 kali pertemuan, siklus III dilaksanakan 2 kali pertemuan. Tetapi pada siklus III ternyata pada pertemuan pertama sudah mampu mencapai prosentase keberhasilan yaitu 80% maka penjelasan tindakan cukup sampai pada pertemuan I saja pada siklus III.

Penelitian ini dilaksanakan melalui 4 tahap yang meliputi 1) Tahap Perencanaan 2) Tahap pelaksanaan 3) Tahap Observasi dan 4) Tahap refleksi.

Sebelum meluas tindakan, peneliti melakukan survei awal untuk mengetahui permasalahan yang terjadi dan kondisi, yang ada dilapangan yaitu rendahnya kemampuan berbahasa anak di Kelompok B TKIT El-Zahwa Kacangan Andong dari lagi anak didiknya baru terdapat 5 anak yang sudah



mampu masuk kategori mampu berbahasa anak didiknya pada semester II tahun pelajaran 2012/2013.

Keseluruhan hasil penelitian pembelajaran dengan mengharapkan metode bercerita boneka tangan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa pada anak didik di TKIT El-Zahwa Kacangan dapat dilihat pada tabel.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Simpulan**

Dari penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kemampuan berbahasa anak kelompok B TKIT El-Zahwa Kacangan Andong dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan metode bercerita dengan boneka tangan mampu meningkatkan kemampuan berbahasa anak kelompok B TKIT El-Zahwa Kacangan Andong semester I tahun pelajaran 2012/2013. Peningkatan itu terjadi mulai siklus I sampai siklus III, keberhasilan rata-rata berbahasa anak kelompok B TKIT El-Zahwa Kacangan meningkat dari sebesar 40% di kondisi prasiklus 50% siklus I, siklus II 70%, dan 80% di siklus III. Sesuai dengan indikator keberhasilan penelitian (rata-rata keberhasilan berbahasa anak satu kelas sebesar 80 % di akhir siklus) Maka penelitian tindakan kelas ini dianggap telah berhasil meningkatkan keberhasilan meningkatkan kemampuan berbahasa anak kelompok B TKIT El-Zahwa Kacangan Andong.
2. Pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan berbahasa anak kelompok B TKIT El-Zahwa Kacangan Andong dilakukan dengan menerapkan metode bercerita. Proses pembelajaran diawali dengan penelitian menyiapkan alat peraga boneka tangan, menyiapkan setting tempat duduk.

Pada pelaksanaan tindakan guru mengawalinya dengan kegiatan pembuka (apersepsi) berupa kegiatan percakapan/ tanya jawab dan kegiatan motorik kasar (tepuk dan menyanyi sambil berekspresi sesuai lagu anak)

Selanjutnya anak guru melaksanakan langkah kegiatan inti tindakan dengan membagi anak didik kelompok B menjadi dua kelompok, setelah

kelompok terbagi guru menjelaskan tentang aturan main (kontrak belajar) dan kegiatan selanjutnya guru mulai menunjukkan alat peraga, membacakan judul cerita, dan memperkenalkan tokoh dalam cerita. Mulai penjelasan bahwa tokoh dalam cerita bisa apa saja (Manusia, Binatang, Tumbuhan) dan menggambarkan tokoh dijelaskan pula tentang karakter/ sifat kejiwaan.

Selanjutnya guru menceritakan dengan bahasa anak dengan lancar dan materinya mudah dipahami anak. Setelah cerita selesai guru menjelaskan tentang pesan moral yang dapat diambil dari cerita tersebut dan guru memberi kesempatan kepada anak-anak untuk bertanya jawab. Selanjutnya pada setiap akhir pertemuan dilakukan evaluasi untuk setiap anak.

Pelaksanaan semua siklus berjalan dengan lancar, anak dapat mengikuti pembelajaran dengan baik dalam arti anak menikmati kegiatan "bercerita boneka tangan" dengan senang hati dan nyaman tanpa beban. Mereka akhirnya dapat mencapai indikator berbahasa anak yaitu Menyebutkan nama diri, nama orang tua, jenis kelamin, tempat dan tanggal, alamat rumah dengan lengkap, menjawab pertanyaan sederhana, melakukan percakapan dengan orang sebaya atau orang lain, memberikan keterangan berhubungan dengan posisi/ keterangan tempat misal: di luar, didalam, di atas, di bawah, di muka, di depan, di belakang, di kiri, di kanan.

## **B. Saran**

Berdasarkan pembahasan pada hasil perbaikan pembelajaran penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Guru Taman Kanak-Kanak dapat menggunakan media pembelajaran sesuai dengan tingkat perkembangan anak didik.
2. Guru Taman Kanak-kanak dapat melaksanakan pembelajaran yang tepat untuk mengembangkan kemampuan berbahasa anak didik.
3. Guru Taman Kanak-Kanak dapat melaksanakan pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan prinsip-prinsip pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Penelitian Tindakan*. Jogjakarta. Aditya Media
- Dhieni Nurbiana, dkk. (2005). *Metode Pengembangan Bahasa*, cetakan pertama. Jakarta: Universitas Terbuka
- Dirjen PAUDNI (2011), *Kerangka Besar Pembangunan PAUD Indonesia periode 2011-2025*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional
- Gunarti Winda, dkk. (2008). *Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini*. Cetakan kedua. Jakarta: Universitas Terbuka
- Pendidikan Departemen Nasional (2006). *Pedoman Pembuatan Cerita Anak Untuk Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Depdiknas
- Tim Kreatif SPA Silaturahmi Pecinta Anak. (2009). *Mendidik Anak-anak dengan memanfaatkan Metode BCM (Bermain, Cerita & Menyanyi)*. Cetakan kelima. Yogyakarta: Pustaka Syahida
- Blog.Elearning.unise.ac.id/tag/teori *bercerita – dengan - media boneka tangan*. Com/home Ridwana2./2010/ Senin 28 Nopember 2011 01:11 am
- Blog <http://learning.unesa.ac.id/teql> *Makalah – bercerita - dengan boneka – tangan – tema - komunikasi*. Senin 16 Januari 2012. 09:38 am
- Pepak.Sabda, Org/27/ Mar/2002/12/*Pengertian Kemampuan Berbahas.a* 15:45am
- Turunan Ilmu. Blog [spot.com/2012/12/Pengertian Kemampuan Berbahasa](http://spot.com/2012/12/Pengertian%20Kemampuan%20Berbahasa). Kamis 16 Desember 2010. 01:08 am
- Redwanaz.com>Home>*bahasa*. 29 September 2010. 08:42 am